BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Neonatus adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan intra uterin ke kehidupan ekstra uterin. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 sampai 42 Minggu dan berat badan lahir 2500 - 4000 gram. (1)

Menurut data profil kesehatan Indonesia Angka Lahir Hidup pada tahun 2019 di Indonesia yaitu 4.778.621 dan menurut profil kesehatan ibu dan anak pada tahun 2020, persentase ibu yang melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) yang terakhir dilahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut provinsi, 2019-2020 di Jawa Barat yaitu : Tahun 2019 (85,41%), Tahun 2020 (86,88%). (2) Menurut data kota Bogor Angka Lahir Hidup pada tahun 2019 yaitu 34.118.(3). Anak Lahir Hidup adalah semua anak yang waktu lahir memeperlihatkan tanda-tanda kehidupan, walaupun sesaat, seperti adanya detak jantung, bernafas, menangis dan tanda-tanda kehidupan lainnya. (24)

Asuhan bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan pada bayi tersebut selama jam pertama setelah kelahiran, sebagian besar BBL akan menunjukkan usaha pernapasan spontan dengan sedikit bantuan. Setelah lahir BBL harus dipindahkan dari keadaan sangat bergantung menjadi fisiologis. Saat ini bayi harus mendapatkan pernapasannya sendiri lewat sirkulasi baru mendapatkan nutrisi oral untuk mempertahankan kadar gula yang cukup. (1)

Fisiologi neonatus adalah ilmu yang mempelajari fungsi dan proses vital pada neonatus. Selama dalam uterus janin mendapatkan O2 dari pertukaran gas melalui plasenta, setelah lahir pertukaran gas harus melalui paru-paru bayi. Rangsangan untuk gerakan pernapasan pertama adalah tekanan mekanis dari torak saat melewati jalan lahir. Mengakibatkan penurunan Pa O2 kenaikan Pa CO2 dan peningkatan pH darah. Kondisi ini merangsang

kemoreseptor yang terletak pada sinus karotis. Stimulasi dingin, bunyi-bunyian,cahaya dan sensasi lain selama proses kelahiran akan merangsang permulaan pernapasan dan mengakibatkan timbulnya refleks *Defaring Hering Breur* sehingga terjadi pernafasan pertama bayi baru lahir yang normalnya dalam waktu 30 detik setelah lahir. (31)

Hal-hal yang mungkin terjadi jika tidak dilakukan asuhan pada bayi baru lahir adalah Hipotermi yang dapat menyebabkan hipoksia atau hipoglikemia dan mengakibatkan kerusakan otak.(7)

Kurang tepatnya penanganan bayi baru lahir yang sehat juga akan menyebabkan neonatal dengan komplikasi yaitu neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanusneonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan manajemen terpadu bayi muda (MTBM) yang merupakan suatu pendekatan terpadu dalam tatalaksana bayi umur 1 hari - 2 bulan. *(22)*

Pada Tahun 2011 pemerintah melalui Kementerian kesehatan dalam upaya mencegah komplikasi pada neonatal, meluncurkan program USAID (United States Aids for Internasional Development) EMAS (Expanding Maternal And Neonatal Survival) dengan harapan rumah sakit dan puskesmas di seluruh Indonesia, khususnya di tingkat kabupaten/kota, memetik pelajaran penting dari program USAID EMAS dan menggunakannya untuk membuat perubahan terus menerus dengan memastikan ibu dan bayi baru lahir sehat.(21)

Indikator cakupan pelayanan yang mencerminkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan penurunan angka kematian neonatal dapat dicapai dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan sejak bayi dalam kandungan, saat lahir hingga masa neonatal.(5)

Perawatan neonatal esensial pada saat lahir sangat penting, karena pada neonatus hari-hari pertama kehidupannya yang sangat rentan. Banyak perubahan yang terjadi pada bayi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim, dengan meliputi kewaspadaan umum, penilaian awal, pencegahan kehilangan panas, pemotongan dan perawatan tali pusat, inisiasi menyusu dini (IMD), pencegahan perdarahan, pencegahan infeksi mata, pemberian imunisasi, pemberian identitas, anamnesis dan pemeriksaan fisik. (5)

Menurut hasil penelitian menyusu dini tidak mempengaruhi waktu pengeluaran mekonium pertama kali akan tetapi mempercepat perubahan warna mekonium dari hijau gelap menjadi kekuningan. Inisiasi menyusui dini juga menurunkan kejadian ikterus neonatus fisiologis. Perlu ditingkatkan lagi IMD sebagai salah satu upaya menurunkan kematian bayi pada umumnya dan menurunkan kejadian ikterus neonatorum. (30)

RS PMI Kota Bogor, merupakan rumah sakit tipe B yang terletak di Kota Bogor. RS PMI mempunyai ruang Gardenia yang merupakan ruang rawat gabung dimana bayi sehat dan ibu post partum tetap dalam 1 ruangan dan tidak di pisah dengan bayinya. Data yang diperoleh dari RS PMI Kota Bogor terhitung dari bulan Januari - Desember 2020 dari 752 persalinan, terdapat 657 (87,3%) bayi lahir sehat. (4)

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya asuhan pada bayi baru lahir, penulis tertarik untuk mengambil laporan tugas akhir dengan judul "**Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny.E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di RS PMI Kota Bogor**".

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

   Bagaimanakah penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny.E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di RS PMI Kota Bogor.

2. Lingkup masalah

   Ruang lingkup dalam LTA ini adalah Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny.E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di RS PMI Kota Bogor. Asuhan ini dilakukan sejak tanggal 10 April 2021 sampai tanggal 19 April 2021.

C. Tujuan

1. **Tujuan Umum**

   Dapat memberikan asuhan kebidanan neonatus pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di RS PMI Kota Bogor.

2. **Tujuan Khusus**

   a. Diperoleh data subjektif pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di RS PMI Kota Bogor.

   b. Diperoleh data objektif pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di RS PMI Kota Bogor.

   c. Ditegakkannya analisa pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di RS PMI Kota Bogor.

   d. Dibuat penatalaksanaan pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan di RS PMI Kota Bogor.

   e. Diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat selama melakukan asuhan kebidanan neonatus pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi tempat / lahan praktik

   Sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan

kesehatan khususnya asuhan kebidanan bayi baru lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan di RS PMI Kota Bogor.

2. Klien dan Keluarga

   Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam perawatan bayi baru lahir.

3. Bagi Profesi

   Sebagai bahan masukan agar bidan memberikan asuhan sesuai standar pelayanan khususnya pada Bayi Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan